

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Sumber dana perusahaan dapat bersumber dari internal dan eksternal perusahaan. Sumber dana internal dapat diperoleh dari laba yang ditahan yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan, sedangkan sumber dana eksternal berasal dari pemilik yang merupakan komponen modal sendiri dan dana yang berasal dari para kreditur yang merupakan modal pinjaman atau utang.

Penyebab konflik antara pemilik dengan manajer diantaranya adalah dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan aktivitas pencarian dana dan penggunaan dana. Pada umumnya manajer yang bukan sebagai pemilik atau yang persentase kepemilikannya kecil cenderung mencari sumber dana dengan mengedarkan saham baru (*right issue*). Manajer berkepentingan dengan perolehan laba perusahaan, semakin besar perolehan laba maka semakin besar pula insentif yang diharapkan. Sebaliknya pemilik cenderung memenuhi sumber dana dari utang, dengan adanya perlindungan pajak atas bunga, pemilik berharap pendapatan sahamnya semakin tinggi.

Dalam kondisi ekonomi global yang terus maju pada saat ini, akan dapat menimbulkan persaingan usaha yang sangat ketat. Hal ini akan mendorong manajer perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kegiatan produksi, pemasaran dan strategi perusahaan. Kegiatan tersebut berkaitan dengan usaha perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan. Selain itu, manajemen perusahaan juga harus memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Salah satu keputusan penting yang dihadapi manajer keuangan dalam kaitannya dengan kegiatan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan. Dimana keputusan pendanaan yang baik dari suatu perusahaan dapat dilihat dari struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan

dengan komposisi utang, baik utang jangka panjang dan utang jangka pendek, saham preferen, dan saham biasa yang akan digunakan oleh perusahaan. Struktur modal yang optimal dari perusahaan akan mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan.

Ketika porsi utang dalam struktur modal perusahaan meningkat maka risiko keuangan yang ditanggung bondholder akan meningkat sementara pemegang saham dan manajer tetap menjadi pengendali keputusan investasi dan operasi perusahaan. Kondisi ini membuka peluang bagi manajer untuk memanfaatkan kekayaan *bondholder* untuk kepentingan mereka (manajer) dan pemegang saham.

Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi evaluasi manajemen. Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan ditentukan oleh kebijakan pembelanjaan dari manajer keuangan yang senantiasa dihadapkan pada pertimbangan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang mencakup tiga unsur penting, yaitu Keharusan untuk membayar balas jasa atas penggunaan modal kepada pihak yang menyediakan dana tersebut atau sifat keharusan untuk pembayaran biaya modal, Sampai seberapa jauh kewenangan dan campur tangan pihak penyedia dana itu dalam mengelola perusahaan, dan Resiko yang dihadapi perusahaan.

Ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan struktur modal diantaranya yaitu profitabilitas dan struktur aktiva. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan yaitu struktur aktiva. Perusahaan yang sebagian besar aktivitya berasal dari aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan utang. Perusahaan yang dengan jumlah aktiva tetap yang besar dapat menggunakan utang lebih banyak karena aktiva tetap dapat dijadikan jaminan yang baik atas pinjaman-pinjaman perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH BLOCKHOLDER OWNERSHIP DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR PEMBIAYAAN PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN GO PUBLIC DI BEI”**.

## **I.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Blockholder Ownership dan Struktur Aktiva secara bersama-sama berpengaruh terhadap Struktur Pembiayaan.
2. Apakah Blockholder Ownership berpengaruh terhadap Struktur Pembiayaan.
3. Apakah Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Pembiayaan.

## **I.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pernyataan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Blockholder Ownership dan Struktur Aktiva secara bersama-sama terhadap Struktur Pembiayaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Blockholder Ownership terhadap Struktur Pembiayaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Pembiayaan.

#### **I.4. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai perhitungan dalam mengendalikan perusahaan sebagai pengambil keputusan .

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terutama pentingnya penerapan Blockholder Ownership dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Pembiayaan.

4. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sumber informasi dan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya serta sebagai sarana untuk menambah wawasan

